

PENDAMPINGAN CALON GURU DALAM MENGOPTIMALKAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Ayi Abdurahman^{1*}, Gusma Afriani², Desfita Eka Putri³, Sa'diyah⁴, Baso Intang Sappaile⁵

¹⁾ Universitas Nusa Putra, Indonesia

²⁾ UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

³⁾ Politeknik LP3I Pekanbaru, Indonesia

⁴⁾ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

⁵⁾ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: ayi.abdurahman@nusaputra.ac.id¹, gusma.afriani@uin-suska.ac.id², desfitaekaputri@plb.ac.id³, sadiyah@umj.ac.id⁴, baso.sappaile@unm.ac.id⁵

Abstrak

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa sekolah dasar merupakan tantangan signifikan yang mempengaruhi proses pendidikan. Calon guru seringkali kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi calon guru. Pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar. Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah Community-Based Research (CBR), yang melibatkan calon guru, guru senior, orang tua, dan siswa dalam seluruh proses. Pendampingan dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus, workshop, dan mentoring berkelanjutan. Calon guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif dan efektif dalam situasi nyata di kelas. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi calon guru, terutama dalam mengidentifikasi kesulitan belajar dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Partisipasi aktif dari komunitas sekolah memperkuat hubungan antara sekolah dan rumah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Strategi pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi yang dikembangkan juga berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Kesimpulannya, pendampingan calon guru dengan kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka dan mengatasi kesulitan belajar siswa. Namun, keberlanjutan program dan adaptasi dalam berbagai konteks tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Pendampingan Calon Guru, Strategi Pembelajaran.

Abstract

Learning difficulties experienced by elementary school students are a significant challenge that affects the educational process. Prospective teachers often lack sufficient experience and knowledge in identifying and overcoming these learning difficulties. Therefore, an effective mentoring program is needed to improve the competency of prospective teachers. This service aims to assist prospective teachers in optimizing learning strategies to overcome learning difficulties in elementary school children. The service method used in this program is Community-Based Research (CBR), which involves prospective teachers, senior teachers, parents, and students in the entire process. Mentoring is carried out through focus group discussions, workshops, and ongoing mentoring. Prospective teachers are given the opportunity to develop and apply adaptive and effective learning strategies in real situations in the classroom. The results of this service show a significant increase in the competency of prospective teachers, especially in identifying learning difficulties and designing learning strategies that suit individual student needs. Active participation from the school community strengthens the connection between school and home, creating a more inclusive learning environment. The interactive and technology-based learning strategies developed have also succeeded in increasing student motivation and engagement. In conclusion, assisting prospective teachers with this activity has proven to be effective in increasing their competence and overcoming student learning difficulties. However, program sustainability and adaptation in various contexts remains a challenge that needs to be overcome.

Keywords: Learning Difficulties, Assistance for Prospective Teachers, Learning Strategies.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan anak-anak. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan setiap siswa menerima pendidikan yang optimal, namun seringkali dihadapkan pada tantangan berupa kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa. Kesulitan belajar ini dapat berasal dari berbagai faktor, seperti gangguan kognitif, emosional, atau lingkungan (Endang et al., 2022). Untuk itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat guna mengatasi masalah ini dan memastikan setiap siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh calon guru adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam mengidentifikasi serta mengatasi kesulitan belajar pada anak-anak. Kebanyakan calon guru masih membutuhkan pendampingan dan pelatihan yang intensif agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan adaptif (Aliyah et al., 2019). Hal ini penting karena kemampuan calon guru dalam mengatasi kesulitan belajar akan berpengaruh langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Murdiono & Mardiana, 2019).

Menariknya, meskipun banyak penelitian dan program pengabdian yang telah dilakukan terkait peningkatan kompetensi guru, masih terdapat gap dalam hal pendampingan spesifik untuk calon guru dalam konteks strategi pembelajaran yang berfokus pada kesulitan belajar (Yuardani et al., 2021). Banyak program pengabdian sebelumnya lebih menekankan pada peningkatan pengetahuan umum atau teknis mengajar, tetapi belum secara khusus menargetkan upaya optimalisasi strategi pembelajaran untuk kesulitan belajar di tingkat pendidikan dasar (Efflamengo & Asyrofi, 2020; Utari et al., 2019). Gap pengabdian sebelumnya dalam konteks pendampingan calon guru untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar terletak pada kurangnya program yang secara khusus menargetkan pengembangan kemampuan praktis calon guru. Banyak program pengabdian yang ada cenderung berfokus pada peningkatan pengetahuan teoretis atau penguasaan teknologi pembelajaran, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada bagaimana calon guru dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar yang spesifik (Efflamengo & Asyrofi, 2020; Yusriani et al., 2022). Selain itu, sebagian besar program pelatihan bagi calon guru lebih menitikberatkan pada pendekatan umum dalam pengajaran, tanpa menyediakan strategi yang terperinci dan aplikatif untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi oleh siswa di tingkat dasar. Kurangnya fokus pada pendampingan intensif dan berkelanjutan juga menjadi gap signifikan, karena calon guru memerlukan bimbingan yang konstan untuk dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam situasi nyata di kelas (Alia Rohani & Anas, 2022; Wirman et al., 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan program pengabdian yang memberikan pendampingan praktis dan berkelanjutan bagi calon guru, dengan fokus khusus pada strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar.

Novelty dari artikel pengabdian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap pendampingan calon guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga pengalaman praktis yang dibutuhkan oleh calon guru dalam menghadapi situasi nyata di kelas. Program pendampingan ini diharapkan dapat mengisi gap yang ada dan memberikan solusi konkret bagi calon guru.

Tujuan dari program pendampingan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran yang adaptif dan efektif untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar. Dengan demikian, calon guru diharapkan mampu mengenali tanda-tanda kesulitan belajar sejak dini, merancang strategi pembelajaran yang sesuai, dan menerapkannya dengan percaya diri di kelas. Dampak yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui kemampuan guru yang lebih baik dalam menangani kesulitan belajar. Dengan calon guru yang lebih kompeten, siswa diharapkan dapat menerima pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif, sehingga dapat mengurangi kesenjangan prestasi di kelas. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan program serupa untuk meningkatkan kompetensi guru.

METODE

Metode yang cocok untuk pengabdian ini adalah Community-Based Research (CBR). CBR merupakan pendekatan penelitian kolaboratif yang melibatkan anggota komunitas secara langsung dalam seluruh proses penelitian, dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi (Collins et al., 2018; Hanafi et al., 2015). Dalam konteks pendampingan calon guru untuk mengoptimalkan strategi

pembelajaran guna mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar, CBR akan memungkinkan calon guru, praktisi pendidikan, dan anggota komunitas sekolah (termasuk orang tua dan siswa) untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi masalah, mengembangkan solusi, dan menerapkan strategi yang tepat. Lokasi pengabdian ini berada di Sukabumi dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024.

Dalam implementasinya, metode CBR akan dimulai dengan mengadakan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussions*) dengan calon guru, guru senior, orang tua, dan siswa untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dihadapi siswa serta tantangan yang dihadapi calon guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, melalui *workshop* kolaboratif, calon guru akan dilibatkan dalam merancang strategi pembelajaran yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Pendampingan akan diberikan secara berkelanjutan oleh mentor yang berpengalaman untuk memastikan bahwa strategi yang dikembangkan dapat diterapkan dengan efektif di kelas. Proses ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan praktis calon guru dalam mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Melalui evaluasi partisipatif, semua pihak yang terlibat akan dapat menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk perbaikan lebih lanjut. Dengan demikian, metode CBR tidak hanya meningkatkan kompetensi calon guru, tetapi juga memberdayakan komunitas sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pendampingan calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi calon guru. Melalui metode *Community-Based Research (CBR)*, calon guru yang terlibat dalam program ini berhasil mengidentifikasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan berbagai teknik observasi dan penilaian untuk mengenali masalah belajar sejak dini, serta merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih individualistis dan berbasis kebutuhan siswa. Pendampingan oleh mentor berpengalaman membantu mereka dalam mengatasi tantangan nyata di kelas, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam mengelola situasi pembelajaran yang kompleks.

Pendekatan CBR yang melibatkan orang tua, siswa, dan guru senior dalam seluruh proses pengabdian membawa dampak positif bagi komunitas sekolah. Terdapat peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara calon guru dan orang tua siswa, yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan belajar siswa. Orang tua menjadi lebih aktif dalam mendukung proses belajar anak-anak mereka di rumah, sementara siswa merasa lebih didengar dan dihargai dalam lingkungan sekolah. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Program pendampingan ini menghasilkan berbagai strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa sekolah dasar. Beberapa strategi yang dikembangkan meliputi penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis permainan, penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan individu siswa, serta penggunaan teknologi untuk mendukung proses belajar. Evaluasi partisipatif menunjukkan bahwa strategi-strategi ini tidak hanya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Temuan dari program ini menunjukkan bahwa model pengabdian berbasis komunitas yang diterapkan dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain. Pendekatan yang melibatkan semua pihak terkait dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini menghasilkan model pendampingan yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan di berbagai konteks pendidikan lainnya, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi calon guru dan siswa di berbagai daerah. Secara keseluruhan, program pendampingan calon guru ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu calon guru, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas sekolah. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif dan partisipatif dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan efektif untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar.



Gambar 1. Pendampingan calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran

Tabel 1. Hasil Pendampingan Pendampingan calon guru.

No	Aspek	Temuan	Dampak
1	Kompetensi Calon Guru	Peningkatan keterampilan dalam mengidentifikasi kesulitan belajar dan merancang strategi pembelajaran	Calon guru menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam mengelola pembelajaran, serta mampu mengatasi tantangan yang kompleks di kelas.
2	Partisipasi Komunitas	Peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara calon guru, orang tua, dan siswa	Orang tua lebih aktif dalam mendukung proses belajar di rumah, sementara siswa merasa lebih didengar dan dihargai, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.
3	Strategi Pembelajaran Efektif	Pengembangan metode pengajaran interaktif, penyesuaian materi, dan penggunaan teknologi	Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4	Model Pengabdian Berkelanjutan	Penerapan model CBR yang melibatkan semua pihak terkait dalam proses pembelajaran	Model ini dapat diadaptasi dan diimplementasikan di berbagai institusi pendidikan lainnya, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendampingan calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan. Peningkatan kompetensi calon guru menjadi salah satu temuan utama yang patut dicatat. Melalui metode Community-Based Research (CBR), calon guru tidak hanya mendapatkan pemahaman teoretis tetapi juga pengalaman praktis dalam mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan belajar. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan observasi dan penilaian yang lebih tajam, serta kemampuan merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa (Agdal et al., 2019; Nita et al., 2022). Dengan pendampingan mentor yang berkelanjutan, calon guru dapat menghadapi dan mengatasi tantangan di kelas dengan lebih percaya diri, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, keterlibatan aktif komunitas, termasuk orang tua dan siswa, melalui pendekatan CBR, memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif. Peningkatan komunikasi antara calon guru dan orang tua berperan penting dalam memahami kebutuhan belajar siswa secara lebih komprehensif. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam mendukung proses belajar di rumah, yang memperkuat sinergi antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Siswa juga merasakan manfaat dari pendekatan ini, karena mereka merasa lebih didengar dan dihargai dalam proses belajar. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif bagi

perkembangan holistik siswa, yang sangat penting untuk mengatasi berbagai bentuk kesulitan belajar.



Gambar 2. Pendampingan calon guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa

Pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif juga menjadi hasil yang signifikan dari program ini. Calon guru yang terlibat dalam program pendampingan berhasil merancang metode pengajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kemampuan individu siswa. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Harun & Fauzan, 2019; Saro'i et al., 2024). Strategi-strategi ini tidak hanya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar tetapi juga meningkatkan partisipasi semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi partisipatif yang dilakukan menunjukkan bahwa strategi-strategi ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan (Arianti, 2019; Kenedi, 2017).

Temuan lainnya adalah model pengabdian berbasis komunitas yang diterapkan dalam program ini memiliki potensi untuk diadopsi oleh institusi pendidikan lain. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan semua pihak terkait dalam proses pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Legi et al., 2023; Setiawan, 2019). Model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi calon guru tetapi juga pada pemberdayaan komunitas sekolah secara keseluruhan (Abdurahman et al., 2023; Muchlashin et al., 2022). Dengan model yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan di berbagai konteks pendidikan lainnya, program ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi dunia pendidikan.

Hasil pengabdian ini menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar (Khusniyah & Hakim, 2019; D. Q. Wahyuni & Ananda, 2022). Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu calon guru tetapi juga membawa dampak positif bagi seluruh komunitas sekolah (Musa et al., 2024; Putrie et al., 2024). Dengan demikian, temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program serupa di masa depan, yang dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara lebih luas.

Pendampingan calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar membawa beberapa implikasi penting bagi pendidikan. Salah satu aspek kunci yang diidentifikasi adalah perlunya peningkatan keterampilan praktis calon guru dalam mengelola dan mengatasi berbagai bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa (Amri et al., 2024; Soe'oad et al., 2022). Metode Community-Based Research (CBR) yang diterapkan dalam program ini memberikan pengalaman langsung dan kontekstual yang sangat berharga. Calon guru tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga melalui praktik nyata dan umpan balik langsung dari mentor dan komunitas (Abdurahman et al., 2024; Darmawan et al., 2020). Hal ini membantu memahami kompleksitas yang terjadi di dalam kelas dan menerapkan strategi yang efektif untuk setiap siswa.

Pentingnya partisipasi komunitas dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu temuan yang krusial. Keterlibatan orang tua, siswa, dan guru senior dalam program ini memperkuat jaringan dukungan di sekitar calon guru. Komunikasi yang terbuka antara calon guru dan orang tua memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih baik mengenai kebutuhan dan kemajuan belajar siswa (Bakti et al., 2023; Puspitasari et al., 2022). Orang tua yang lebih terlibat cenderung memberikan dukungan yang lebih efektif di rumah, yang pada gilirannya memperkuat upaya pembelajaran di

sekolah. Siswa yang merasa didengar dan dihargai juga menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif (Prasetyo & Nugroho, 2022; F. Wahyuni et al., 2021).

Strategi pembelajaran yang dikembangkan selama program pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif, adaptif, dan berbasis teknologi dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu menjembatani kesenjangan antara kemampuan siswa yang berbeda, memberikan peluang bagi pembelajaran yang lebih personal dan menarik (Ni'amah et al., 2023; Sholichah et al., 2022). Strategi interaktif seperti permainan edukatif dan proyek kolaboratif juga meningkatkan keterlibatan siswa, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Evaluasi partisipatif mengungkapkan bahwa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan belajar menunjukkan kemajuan yang lebih baik ketika strategi ini diterapkan (Wahyuniar et al., 2024; Wainarisi et al., 2022).

Model pengabdian berbasis komunitas yang dihasilkan dari program ini memiliki potensi untuk diadopsi secara lebih luas. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan memberikan dasar yang kuat untuk peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan (Moridu et al., 2023; Suryanti et al., 2024). Institusi pendidikan lain dapat mengadaptasi model ini untuk meningkatkan kompetensi guru dan memberdayakan komunitas sekolah mereka (Tamam et al., 2023; Wilyanti et al., 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi calon guru dan siswa, tetapi juga menawarkan model yang dapat diterapkan.

Secara keseluruhan, pendalaman analisis ini menekankan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam pendampingan calon guru adalah kunci untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pelatihan guru yang lebih efektif dan inklusif, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dasar secara signifikan. Melalui penerapan model pengabdian berbasis komunitas, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan suportif, memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pendidikan.

SIMPULAN

Program pendampingan calon guru dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar pada anak sekolah dasar menunjukkan hasil yang sangat positif. Melalui pendekatan Community-Based Research (CBR), calon guru berhasil meningkatkan kompetensi mereka dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kesulitan belajar. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan orang tua, siswa, dan guru senior juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif. Penggunaan strategi pembelajaran yang interaktif, adaptif, dan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan model pengabdian yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Meskipun program ini menunjukkan banyak keberhasilan, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam generalisasi hasil, karena program ini diterapkan pada sejumlah kecil sekolah dengan konteks tertentu. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk semua sekolah dasar dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, program ini memerlukan sumber daya yang cukup besar, termasuk waktu, tenaga, dan dana untuk pelaksanaan pendampingan dan pelatihan yang intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Asfahani, A., Sudarwati, N., Warwer, F., & Asrijal, A. (2023). The influence of problem-based learning model on students' learning outcomes. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(3).
- Abdurahman, A., Saro'i, M., Asfahani, A., Pranajaya, S. A., & Djollong, A. F. (2024). The Role of Family in Building Religious Awareness in Elementary School Children. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 4(1), 1–10.
- Agdal, R., Midtgård, I. H., & Meidell, V. (2019). Can asset-based community development with children and youth enhance the level of participation in health promotion projects? A qualitative meta-synthesis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(19), 3778.

- Alia Rohani, & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Aliyah, D., Sukrawan, Y., & Permana, T. (2019). Minat dan Motivasi Bekerja Sebagai Teknisi Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 192–199.
- Amri, M., Asfahani, A., Kadani, K., Arif, M., & Jamin, F. S. (2024). Community Empowerment In The Fields Of Education Entrepreneurship And The Environment In The Village. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3704–3712.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Bakti, R., Rinovian, R., Mahendika, D., & Andrini, V. S. (2023). Membangun Masa Depan yang Lebih Baik: Mengatasi Tunawisma, Kesehatan Mental, Penyalahgunaan Zat, dan Ketenagakerjaan melalui Advokasi, Pendidikan, dan Kolaborasi Komunitas. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 335–344.
- Collins, S. E., Clifasefi, S. L., Stanton, J., Straits, K. J. E., Gil-Kashiwabara, E., Rodriguez Espinosa, P., Nicasio, A. V, Andrasik, M. P., Hawes, S. M., & Miller, K. A. (2018). Community-based participatory research (CBPR): Towards equitable involvement of community in psychology research. *American Psychologist*, 73(7), 884.
- Darmawan, D., Alamsyah, T. ., & Rosmilawati, I. (2020). Participatory Learning and Action untuk Menumbuhkan Quality of Life pada Kelompok Keluarga Harapan di Kota Serang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 160–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i2.41400>
- Efflamengo, L., & Asyrofi, S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Siswa Tunanetra di MAN 2 Sleman. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2), 43–58. <https://doi.org/10.14421/edulab.2019.42-03>
- Endang, A. H., Pramita, A. J., Syahrudin, A. D., Syafaat, M., & Ismaya, I. (2022). Pengenalan Digital Dalam Membentuk Milenial Kreatif Untuk Menghadapi Era Society 5.0 Di Kabupaten Enrekang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 369–376.
- Hanafi, M., Naili, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, M., Rakhmawati, R., Ritonga, I., Muhid, A., & Dahkelan, D. (2015). *Community Based Research: panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas*. LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Harun, I., & Fauzan, M. (2019). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran oleh guru pendidikan agama islam. *AL-USWAH: Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 88–99.
- Kenedi. (2017). Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 329–348.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33.
- Legi, H., Damanik, D., & Giban, Y. (2023). Transforming Education Through Technological Innovation In The Face Of The Era Of Society 5.0. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2).
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Muchlashin, A., Putri, W. A., Asya'bani, N., & Nurfajrin, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kampung Mumes Raja Ampat Papua Barat. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 235–249.
- Murdiono, M., & Mardiana, D. (2019). Implementasi Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 160–169. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1594>
- Musa, M., Rahman, R., & Asfahani, A. (2024). Strengthenation Of The Role Of The Family In Building The Basis Of Children's Moral Education; An Empowered Family Approach. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4108–4115.
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Nita, S., Andria, A., & Lukas, F. M. (2022). Pelatihan e-Learning Berbasis Multiplatform sebagai

- Wujud Digitalisasi Program MBKM di SMKN 2 Madiun. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 491–500. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1725>
- Prasetyo, S. I., & Nugroho, A. W. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dengan Produktivitas dan Peluang Usaha melalui Pelatihan Abon Lele di Kabupaten Sleman. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 443–455.
- Puspitasari, M., Rahmat, F. N., Pramesti, E., Nurfiani, A., Tirtanawati, M. R., & Prastiwi, C. H. W. (2022). Program “Omah Seni” untuk Optimalisasi Kreativitas pada Generasi Alfa dan Z di Era Digital. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 317–329.
- Putrie, R. A., Asfahani, A., Harati, R., & Dewi, R. A. P. K. (2024). Community Assistance In Communication Skills Development Training Programs. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4848–4856.
- Saro’i, M., Asfahani, A., Afriani, G., & Muhammadong, M. (2024). Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6508–6513.
- Setiawan, S. A. (2019). Mengoptimalkan Bonus Demografi Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.34>
- Sholichah, A. S., Solihin, S., Rahman, B., Awi, W., & Muqit, A. (2022). Penguatan Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Literasi Digital Kegamaan (Studi di SMP Islamic School al-Bayan Jakarta). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 433–454.
- Soe’oed, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>
- Suryanti, S., Rofiah, C., Asfahani, A., Cindy, A. H., & Palayukan, H. (2024). Optimization Community Progress Through Empowerment In The Field Of Sustainable Education. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3640–3646.
- Tamam, M. B., Wijanarko, T., Mahendika, D., Mas’ ud, I. A., Yufrinalis, M., & Setiadi, B. (2023). Memberdayakan Pemuda untuk Masa Depan yang Lebih Cerah: Memberikan Pendidikan, Bimbingan, Peluang Kerja, dan Dukungan Kesehatan Mental. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 354–363.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540.
- Wahyuni, D. Q., & Ananda, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Android Pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1294>
- Wahyuni, F., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2021). Menjadi Orang Tua Kreatif bagi Anak Usia Dini di Masa New Normal. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(1), 1–11.
- Wahyuniar, W., Asfahani, A., Suyuti, S., & Sitopu, J. W. (2024). Community Engagement In Education: Fostering Sustainable Impact Through Outreach Initiatives. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4116–4124.
- Wainarisi, Y. O. R., Wilson, W., & Susanto, D. (2022). Pelatihan multimedia bagi jemaat gereja Kristen Evangelikal (GKE) Resort Bukit Bamba Kecamatan Kahayan Tengah. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1188>
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64.
- Wirman, A., Yulsyofriend, Y., Yaswinda, Y., & Tanjung, A. (2018). Penggunaan Media Moving Flahscard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 54–62. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.290>
- Yuardani, A. M., Heriyanto, H., Qadri, U., Rinaldi, H., Wana, D., Tandra, R., Sulaiman, S., & Prestoroika, E. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan untuk pengembangan pariwisata pada Desa Sungai Kupah. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 176–185.
- Yusriani, L., Junaidin, J., & Asrul, A. (2022). Upaya Guru dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(3), 106–119.